

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dan dapat dilihat pada hal berikut ini:

1. Berdasarkan analisa terhadap kronologi kecelakaan dari Satlantas Kota Cimahi pada Ruas Jalan Raya Tangkuban Perahu terdapat 68 kejadian selama rentang waktu 2018-2022, dimana berdasarkan hasil frekuensi kecelakaan pada tahun terakhir yaitu tahun 2022 terdapat 4 segmen teratas yaitu segmen 5 km 2 dengan 2 kejadian kecelakaan, segmen 1 km 3 dengan 2 kejadian kecelakaan, segmen 4 km 5 dengan 4 kejadian kecelakaan dan segmen 6 km 3 dengan 2 kejadian kecelakaan.
2. Faktor penyebab kecelakaan terbanyak yaitu kecepatan tinggi, kurang waspadanya pengemudi, dan alinyemen jalan yang menikung tajam. Setelah dilakukan inspeksi keselamatan pada ruas Jalan Raya Tangkuban Perahu ditemukan banyak perlengkapan jalan yang sudah rusak dan pudar ditambah dengan masih terdapatnya beberapa hazard yang mungkin akan membahayakan pengguna jalan yang melintasi Jalan Raya Tangkuban Perahu. Kecepatan pada jenis kendaraan MC dan LV pada keempat segmen tersebut telah melebihi batas kecepatan rencana Jalan Raya Tangkuban Perahu sebesar 40 km/jam dimana kecepatan tertinggi nya sebesar 54 km/jam dimana kecepatan ini melebihi batas jarak pandang henti maksimal di Ruas Jalan Raya Tangkuban Perahu yang memiliki batas jarak pandang henti sebesar 45 m.
3. Rekomendasi yang sesuai terhadap Ruas Jalan Raya Tangkuban Perahu yaitu manajemen kecepatan dan melengkapi perlengkapan jalan.

6.2. Saran

Berdasarkan analisis upaya menurunkan potensi kecelakaan lalu lintas yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan:

1. Perbaiki kondisi fasilitas jalan serta pengadaan rambu pada ruas Jalan Raya Tangkuban Perahu, terutama pada segmen 5 km 2, segmen 1 km 3, segmen 5 km 4 dan segmen 3 km 6. Penambahan warning light, pelebaran bahu jalan, penambahan rambu pembatas kecepatan, pemasangan pita penggaduh, pemasangan kamera pengawas kecepatan kendaraan, pengecatan ulang marka, penambahan lampu penerangan jalan dan perbaikan perkerasan jalan yang berlubang dan bergelombang. Namun untuk perbaikan fasilitas perlengkapan jalan lebih baik dilakukan pada sepanjang Ruas Jalan Raya Tangkuban Perahu.
2. Melaksanakan program sosialisasi keselamatan lalu lintas dengan mengadakan penyuluhan dan melakukan kampanye keselamatan lalu lintas yang berbasis edukasi terhadap anak-anak remaja, melakukan pendekatan persuasif terhadap masyarakat Kabupaten Bandung Barat dan melakukan penindakan tegas guna meningkatkan ketertiban dan keselamatan dalam berlalu lintas saat sedang berkendara.
3. Diharapkan kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam terciptanya keselamatan lalu lintas pada Jalan Raya Tangkuban Perahu seperti Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Barat serta Polres Kota Cimahi untuk saling bekerja sama dan berkoordinasi dalam menurunkan tingginya jumlah kejadian kecelakaan di Jalan Raya Tangkuban Perahu baik dari segi prasarana jalan serta kepatuhan pengendara untuk mengurangi jumlah kejadian kecelakaan yang ada.